



**Program Studi  
Teknik Elektro**

**PANDUAN  
MERDEKA BELAJAR  
KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**Fakultas Teknik  
Universitas Garut**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

Telah disahkan penggunaannya sebagai panduan kegiatan perkuliahan dengan mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka pada Program Studi Teknik Elektro

Disahkan di                   : Garut  
Tanggal                        : 21 Februari 2022

Program Studi Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Garut

Dekan  
Fakultas Teknik

Ketua Program Studi  
Teknik Elektro

Drs. H. Muchtar, M.Si  
NIDN. 0410106202

Helfy Susilawati, S.Pd, M.T  
NIDN. 0401128901

Rektor  
Universitas Garut

Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng  
NIDN. 04060168001

## KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan khususnya di pendidikan tinggi. Kurikulum merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi dan landasan hukum lainnya. Merdeka belajar kampus merdeka memiliki tujuan untuk memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi guna meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Kurikulum Program Studi Teknik Elektro UNIGA mengacu pada kompetensi lulusan teknik elektro yang mana juga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Demikian kami sampaikan panduan merdeka belajar kampus merdeka ini disusun dengan sebaik-baiknya dan diharapkan dapat menjadi petunjuk dan pedoman bagi kegiatan perkuliahan Program Studi Teknik Elektro Universitas Garut.

Garut, Februari 2022  
Ketua Program Studi

Helfy Susilawati, S.Pd, M.T

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang dan Dasar Hukum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Perguruan Tinggi .....	1
1. 2. Kewajiban Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Perguruan Tinggi .....	1
1. 3. Fakultas.....	2
1. 4. Program Studi.....	2
1. 5. Mahasiswa .....	3
1. 6. Mitra .....	3
1. 7. Konsep Merdeka Belajar .....	3
1. 8. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar .....	4
1. 9. Merdeka Belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA .....	4
BAB II. PENGELOLAAN MERDEKA BELAJAR OLEH PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS GARUT .....	6
2.1 Kegiatan Merdeka Belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA.....	6
2.2 Ketentuan Umum.....	7
2.3 Kelembagaan pelaksana Kegiatan MBKM Lingkup prodi teknik elektro UNIGA .....	9
BAB III. PENELITIAN DAN RISET .....	10
3.1 Pendahuluan.....	10
3.2 Tujuan Kegiatan.....	10
3.3 Luaran Kegiatan.....	10
3.4 Kriteria Kegiatan.....	10
3.5 Persyaratan Pengusul .....	11
3.6 Pedoman Pelaksanaan.....	11
3.7 Pedoman Penilaian dan Evaluasi .....	13
BAB IV. MAGANG BERSERTIFIKAT .....	14
4.1 Pendahuluan.....	14
4.2 Tujuan Kegiatan.....	14
4.3 Luaran Kegiatan.....	14
4.4 Kriteria Kegiatan .....	15

4.5	Persyaratan Pengusul.....	15
4.6	Pedoman Pelaksanaan.....	15
4.7	Pedoman Penilaian dan Evaluasi.....	17
<b>BAB V. PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA .....</b>		<b>18</b>
5.1.	Pendahuluan.....	18
5.2.	Tujuan Kegiatan.....	18
5.3.	Luaran Kegiatan.....	18
5.4.	Kriteria Kegiatan .....	18
5.5.	Persyaratan Pengusul.....	19
5.6.	Pedoman Pelaksanaan.....	19
5.7.	Pedoman Penilaian dan Evaluasi.....	21
<b>BAB VI. STUDI INDEPENDEN.....</b>		<b>22</b>
6.1.	Pendahuluan.....	22
6.2.	Tujuan Kegiatan.....	22
6.3.	Luaran Kegiatan.....	22
6.4.	Kriteria Kegiatan .....	23
6.5.	Persyaratan Pengusul.....	23
6.6.	Pedoman Pelaksanaan.....	23
6.7.	Pedoman Penilaian dan Evaluasi.....	25
<b>BAB VII. KAMPUS MENGAJAR .....</b>		<b>26</b>
7.1.	Pendahuluan.....	26
7.2.	Tujuan Kegiatan.....	26
7.3.	Luaran Kegiatan.....	27
7.4.	Kriteria Kegiatan .....	27
7.5.	Persyaratan Pengusul.....	27
7.6.	Pedoman Pelaksanaan.....	27
7.7.	Pedoman Penilaian dan Evaluasi.....	29
Lampiran 1. Format Proposal Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro .....		30
Lampiran 2. Tabel Konversi Mata Kuliah dengan Kegiatan MBKM.....		31
Lampiran 3. Format Motivation Letter Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro.....		33
Lampiran 4. Format <i>Personal Statement</i> Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro ....		34

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang dan Dasar Hukum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Perguruan Tinggi**

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa

### **1. 2. Kewajiban Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Perguruan Tinggi**

- 1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

- a. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
  - b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
  - c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
    1. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
    2. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
    3. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
- 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
  - 3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

### **1. 3. Fakultas**

- 1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

### **1. 4. Program Studi**

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- 5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

### **1. 5. Mahasiswa**

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

### **1. 6. Mitra**

- 1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

### **1. 7. Konsep Merdeka Belajar**

#### a) Prinsip

Prinsip kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendukung kebebasan belajar yang terbentuk dalam proses berpikir yang bebas terarah dengan memberikan hak untuk mengikuti kegiatan di luar kampus selama capaian pembelajaran dari kurikulum program studi tetap dapat terpenuhi.

#### b) Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

#### c) Standar

Standar kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diterapkan berdasar pada keilmuan bidang teknik elektro dalam Kurikulum Program Studi Teknik Elektro. Integrasi antara program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan kurikulum Program Studi Teknik Elektro diatur dengan standar untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan.



## **1. 8. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar**

Bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka yang dapat diikuti diantaranya adalah:

- a. melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya,
- b. melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa,
- c. mengajar di satuan pendidikan,
- d. mengikuti pertukaran mahasiswa,
- e. melakukan penelitian,
- f. melakukan kegiatan kewirausahaan,
- g. membuat studi/ proyek independen, dan
- h. mengikuti program kemanusiaan

## **1. 9. Merdeka Belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA**

- a) Terjemahan Program Studi Teknik Elektro UNIGA tentang Merdeka Belajar

Merdeka Belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA dimaknai sebagai memberikan peluang dan tantangan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan softskill mahasiswa. Dalam menjalankannya, mahasiswa diberikan pengertian bahwa apapun pilihan merdeka belajar kampus merdeka, etika, kesungguhan dan bertanggung jawab adalah hal yang harus dipegang oleh mahasiswa. Mahasiswa juga diberikan pemahaman bahwa keilmuan teknik elektro merupakan keilmuan yang sangat berguna untuk kemajuan teknologi.

- b) Prinsip dan Tujuan Penyelenggaraan

Prinsip penyelenggaraan merdeka belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA bagi mahasiswa yaitu kebebasan dalam memilih namun tetap terarah. Mahasiswa diminta belajar sesuatu yang baru, mendatangkan pengetahuan baru yang tidak didapatkan di kampus. Dalam hal ini, Program Studi Teknik Elektro UNIGA telah merancang kurikulumnya dengan menyertakan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui merdeka belajar agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Merdeka belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan pada bidang teknik elektro yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

- c) *Output* dan *Outcome* yang Diharapkan

*Output* yang diharapkan dari penyelenggaraan merdeka belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA adalah memberikan pengalaman kontekstual dan empiris lapangan bagi

mahasiswa. Adapun *outcome* yang diharapkan dari penyelenggaraan merdeka belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA adalah kegiatan merdeka belajar akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, komprehensif, dan siap kerja.

d) Standar Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam merdeka belajar harus sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah pilihan yang ada di Program Studi Teknik Elektro UNIGA untuk nantinya dapat dikonversi dengan RPS mata kuliah. Adapun kegiatan ini dijalankan oleh peserta yang merupakan mahasiswa dengan bimbingan Dosen Penggerak, diawasi juga oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah selama kegiatan berlangsung. Sebuah kegiatan MBKM dapat dikonversi menjadi satu bagian penilaian mata kuliah (tugas/ UTS/UAS), satu mata kuliah, atau beberapa mata kuliah. Bobot ekuivalensi tersebut bergantung pada kepadatan kegiatan pelaksanaan MBKM yang dapat menggantikan pembelajaran di kampus. Semakin padat kegiatan yang dilakukan, semakin besar bobot SKS yang dapat diekuivalensikan. Padat artinya banyak kegiatan yang mampu menggantikan pembelajaran. Proses ekuivalensi ini digambarkan dalam tabel konversi seperti pada lampiran. Jika dalam kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa masih terdapat materi kuliah yang belum terpenuhi maka mahasiswa wajib memenuhinya di Program Studi Teknik Elektro UNIGA sesuai ketentuan Dosen Pengampu MK.

## **BAB II. PENGELOLAAN MERDEKA BELAJAR OLEH PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS GARUT**

### **2.1 Kegiatan Merdeka Belajar Program Studi Teknik Elektro UNIGA**

Kegiatan yang terdapat dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota meliputi Penelitian dan Riset, Kerja Praktek, Pertukaran Pelajar dan Studi Proyek Independen. Adapun beberapa penjelasan tiap kegiatan yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut:

#### 1) Penelitian dan Riset

Penelitian dan riset merupakan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik elektro dengan melakukan penelitian pada lembaga riset yang dapat menerapkan keilmuan teknik elektro. Kegiatan penelitian dan riset ini dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan turut berpartisipasi pada lembaga riset, atau pun kolaborasi dengan dosen untuk melakukan riset yang berhubungan dengan keilmuan teknik elektro.

#### 2) Magang Bersertifikat

Magang merupakan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik elektro secara langsung pada instansi pemerintah atau swasta yang dapat menerapkan keilmuan teknik elektro. Kegiatan magang dilakukan untuk memaksimalkan pemberian pengalaman pra kerja kepada mahasiswa dengan pembelajaran secara langsung di tempat kerja. Capaian yang akan didapatkan dari kegiatan ini yaitu:

- a. mahasiswa dapat mempraktekan *hardskill* berupa keterampilan *analytical* dan *problem solving*;
- b. mahasiswa dapat mengasah *softskill* berupa penerapan etika profesi, cara berkomunikasi dan kerjasama; dan
- c. mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dalam sebuah sistem kepemimpinan.

Dengan didapatkannya pengalaman-pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap memasuki dunia kerja profesional.

#### 3) Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar merupakan kegiatan penambahan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik elektro secara lebih luas lagi pada universitas atau institut lain dengan program studi yang sama yaitu teknik elektro. Kegiatan pertukaran pelajar menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di universitas lain. Pertukaran pelajar dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh keahlian dan pengalaman baru, membangun jejaring/relasi nasional dan internasional, membuka wawasan luas, melatih kemampuan bahasa asing, ajang memperkenalkan budaya Indonesia, ajang mempelajari

budaya lain. Pertukaran pelajar dapat dilakukan pada institusi dengan pembelajaran yang dapat mendukung pemenuhan Capaian Pembelajaran kurikulum teknik elektro.

#### 4) Studi Independen

Studi independen merupakan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik elektro dalam mengembangkan produk yang inovatif dan berhubungan dengan keilmuan teknik elektro. Kegiatan studi/proyek independen dilakukan untuk melatih mahasiswa dalam mewujudkan gagasan yang dimilikinya agar dapat menghasilkan produk yang inovatif. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa baik dalam ajang nasional maupun ajang internasional. Dari sisi program studi, kegiatan studi proyek independen dapat membantu untuk melakukan penyelenggaraan pendidikan yang berbasis penelitian maupun pengembangan.

#### 5) Kampus Mengajar

Kampus Mengajar membuat mahasiswa membantu peran guru disekolah. Mahasiswa tidak serta merta menggantikan guru yang sudah ada di satuan pendidikan tersebut, akan tetapi mahasiswa berusaha untuk memberikan ide-ide segar terkait pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga memiliki tugas untuk membantu sekolah dalam bidang teknologi, baik itu dari segi komputerasi atau digitalisasi.

## 2.2 Ketentuan Umum

Dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Teknik Elektro adapun beberapa ketentuan umum yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut:

### a. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut Program MBKM adalah program yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk memiliki hak belajar di luar program studi yang masih dalam perguruan tinggi yang sama atau memiliki hak belajar di luar kampus dengan tujuan pengembangan potensi mahasiswa agar dapat lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

### b. Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya adalah macam-macam bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan di luar Program Studi. Dalam hal ini Program Studi Teknik Elektro menawarkan empat macam kegiatan yaitu Penelitian dan Riset, Kerja Praktek, Pertukaran Pelajar dan Studi Proyek Independen, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, dan mengajar di satuan pendidikan.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilakukan selama satu semester.

d. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan kegiatan untuk memberikan nilai konversi pada mata kuliah. Evaluasi kegiatan dilakukan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Pengampu Mata Kuliah. Evaluasi kegiatan dilakukan setiap semester sebelum batas akhir input nilai.

e. Evaluasi tahunan

Evaluasi tahunan merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka selama satu tahun ajaran. Evaluasi tahunan dilakukan setiap akhir semester genap. Kegiatan evaluasi dan tindakan koreksi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Prodi.

f. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi adalah pimpinan tertinggi pada struktur prodi teknik elektro.

g. Koordinator Ad Hoc Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi

Koordinator Ad Hoc Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi yang selanjutnya disebut Koordinator Ad Hoc MBKM Prodi Teknik Elektro adalah dosen yang bertugas menjalankan fungsi koordinasi kegiatan MBKM.

h. Penanggung Jawab Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Penanggung Jawab pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut selanjutnya disebut PJ Kegiatan MBKM merupakan dosen yang bertanggung jawab di tiap pelaksanaan satu kegiatan dalam program MBKM serta berkedudukan sebagai koordinator salah satu kegiatan dalam program MBKM. PJ Kegiatan MBKM bertugas mengkoordinasikan pengajuan kegiatan oleh mahasiswa dengan kegiatan sejenis.

i. Dosen Pendamping/Penggerak

Dosen Pendamping/Penggerak merupakan dosen yang menjadi wali mahasiswa untuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jika Kegiatan MBKM dilakukan diluar institusi, maka dosen penggerak berkedudukan sebagai wakil kampus dalam satu Kegiatan MBKM. Dosen Pendamping/Penggerak bertugas membimbing mahasiswa selama proses pengajuan kegiatan hingga evaluasi. Dosen penggerak memiliki kewajiban untuk mendampingi, mengawasi, memberikan arahan, memberikan persetujuan dan memberikan nilai dalam pelaksanaan Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro.

j. Dosen Pengawas

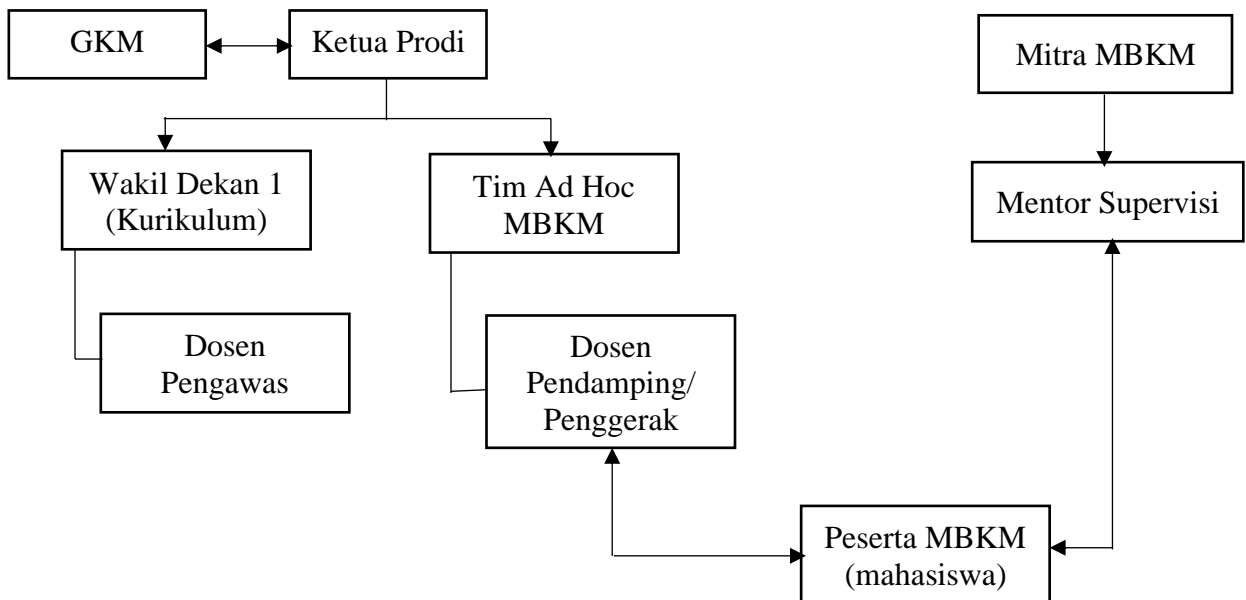
Dosen pengawas merupakan dosen pengampu mata kuliah yang sks mata kuliahnya diajukan mahasiswa untuk dikonversi dengan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dosen pengawas bertugas memberikan pertimbangan terhadap kesesuaian CPMK saat pengajuan kegiatan dan melakukan evaluasi akhir kegiatan. Dosen pengawas berhak memberikan pertimbangan untuk tidak merekomendasikan kegiatan jika CPMK tidak dapat dipenuhi oleh Kegiatan MBKM. Dosen pengawas juga berhak memberikan nilai akhir kepada mahasiswa.

k. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang melaksanakan kegiatan dalam Kurikulum Kampus Merdeka pada Prodi Teknik Elektro. Sebelum melaksanakan.

### 2.3 Kelembagaan pelaksana Kegiatan MBKM Lingkup prodi teknik elektro UNIGA

Dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan MBKM akan melibatkan beberapa *stakeholder* baik itu dari Perguruan Tinggi, Jurusan, Prodi, Mitra dan Mahasiswa. Pedoman ini akan mendetailkan *stakeholder* yang ada di lingkup Program Studi Teknik Elektro. Adapun kedudukannya tergambar sebagai berikut:



## **BAB III. PENELITIAN DAN RISET**

### **3.1 Pendahuluan**

Kegiatan penelitian dan riset ditujukan sebagai pilihan bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi peneliti atau ingin mendalami kegiatan penelitian di Prodi Teknik Elektro. Kegiatan penelitian dan riset ini dapat dilakukan dengan turut berpartisipasi pada lembaga riset, atau pun kolaborasi dengan dosen untuk melakukan proyek riset.

Melalui kegiatan penelitian dan riset mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal ini sangat dibutuhkan dalam rumpun keilmuan Teknik Elektro. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi sebagai peneliti di bidang Teknik Elektro, dapat memberikan peluang untuk mengerjakan proyek riset berjangka pendek sebagai asisten peneliti.

### **3.2 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan penelitian dan riset menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mempertajam pola berpikir kritis dan melakukan metode riset secara sistematis. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman untuk menyusun luaran penelitian serta pengalaman dibimbing langsung oleh peneliti profesional di lembaga riset atau pusat studi.

Kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas masa riset mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak hanya berfokus pada riset saat menempuh proses penulisan skripsi. Kegiatan riset ini dapat meningkatkan kualitas riset di lembaga riset dengan cara memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini. Bagi Universitas Garut, kegiatan ini bermanfaat untuk menghasilkan para lulusan yang dapat berperan sebagai asisten peneliti dengan kualifikasi kemampuan yang baik.

### **3.3 Luaran Kegiatan**

Luaran dari kegiatan penelitian dan riset dapat berupa jurnal nasional ataupun internasional, dan prosiding dalam nasional ataupun internasional. Jika tema penelitian memiliki kriteria yang cocok untuk dijadikan laporan skripsi, maka laporan tersebut dapat digunakan untuk laporan skripsi dengan catatan antara dosen penggerak dengan mitra pihak peneliti selalu berkomunikasi mengenai tema yang dilakukan saat program penelitian tersebut dilaksanakan.

### **3.4 Kriteria Kegiatan**

Kegiatan yang dapat diajukan pada penelitian adalah kegiatan yang memenuhi kriteria roadmap penelitian pada Prodi Teknik Elektro. Adapun kriteria yang perlu dipenuhi adalah kegiatan menghasilkan laporan ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Pelaksanaan

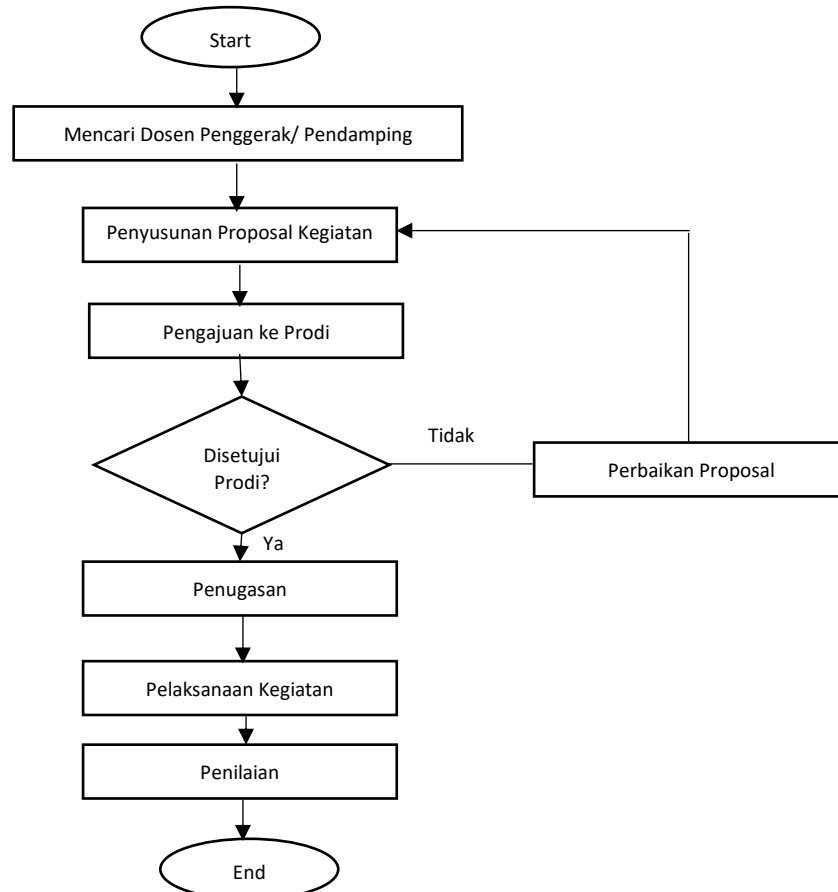
kegiatan Penelitian dan Riset dapat dilakukan dengan mitra yaitu Pemerintah Pusat dan Daerah, BUMN dan Perusahaan Swasta, Lembaga Penelitian, *Start-Up* yang sedang melakukan penelitian.

### 3.5 Persyaratan Pengusul

- a. Pengusul memiliki dua unsur yaitu dosen penggerak dan mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang mengusulkan kegiatan merupakan mahasiswa aktif prodi teknik elektro yang sudah menyelesaikan semester 7 dengan IPK minimal 2,75 pada semester sebelumnya.

### 3.6 Pedoman Pelaksanaan

Mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan proposal kegiatan yang disertai dengan dokumen pendukung berupa, *motivation letter* dan *personal statement* (Contoh berkas ada di Lampiran yang tidak terpisahkan dari buku pedoman ini). Proposal disusun dengan terlebih dahulu melakukan asistensi dengan dosen penggerak untuk selanjutnya dapat diajukan ke Program Studi Teknik Elektro agar dilakukan *review* dan diberikan rekomendasi jika disetujui. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berdasar pada tabel konversi RPS mata kuliah dengan kegiatan MBKM. Tabel konversi juga akan menjadi dasar bagi dosen penggerak dan dosen pengawas untuk memberikan nilai akhir.





Penjelasan :

- 1) Mahasiswa memilih Dosen Penggerak dan melakukan konsultasi kepada Dosen Penggerak. Sebelumnya mahasiswa perlu mengetahui kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA dengan membaca Buku Panduan Akademik Prodi Teknik Elektro UNIGA, mencari kegiatan MBKM yang relevan dengan kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA.
- 2) Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan sesuai dengan lampiran 01 yang dilengkapi dengan *motivation letter* (lampiran 03), dan *personal statement* (lampiran 04). Selanjutnya mahasiswa mengkonsultasikan proposal dengan Dosen Penggerak dan Dosen Pengampu mata kuliah yang akan dikonversi. Proposal yang akan diajukan perlu disahkan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Wali Akademik. Jika Dosen Penggerak yang dipilih adalah Dosen Wali Akademik, maka cukup disahkan di bagian tanda tangan (TTD) Dosen Penggerak.
- 3) Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran kegiatan penelitian MBKM dan mengumpulkan berkas persyaratan kepada bagian akademik selanjutnya diserahkan kepada Ad Hoc MBKM.
- 4) Berkas persyaratan akan di-*review* oleh tim Ad Hoc MBKM. Apabila direkomendasikan, akan dikeluarkan SK Penugasan untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian dan riset. Namun apabila tidak direkomendasikan, mahasiswa mengajukan ulang proposal yang sudah diperbaiki atau proposal baru.
- 5) Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyiapkan dokumen yang membuktikan pelaksanaan kegiatan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan akhir.
- 6) Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa melapor kepada Dosen Penggerak.
- 7) Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta laporan akhir kepada bagian akademik program studi untuk selanjutnya dilakukan monev hasil penelitian oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji.
- 8) Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melakukan monev penelitian untuk konversi dengan mempertimbangkan pemenuhan syarat minimal memenuhi 50% konten pengetahuan dan 50% konten keterampilan yang dari Mata Kuliah Pilihan serta memberikan keputusan pemenuhan konversi dan pemberi penilaian kepada Mahasiswa.
- 9) Dosen Penggerak dan Dosen Penguji memberikan nilai pada bagian akademik
- 10) Mahasiswa dapat melihat nilai konversi yang sudah sinkron dengan transkrip pada *platform* SIMAK

### **3.7 Pedoman Penilaian dan Evaluasi**

Pertimbangan pemberian nilai kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan penelitian dan riset dilakukan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melalui mekanisme monev penelitian dan selanjutnya dapat diajukan untuk skripsi mahasiswa jika memenuhi syarat yang sudah ditentukan. Strata nilai mahasiswa didasarkan pada penguasaan mata kuliah yang dikonversi dan kemampuan mahasiswa menginternalisasi pengalamannya pada bidang penelitian Prodi Teknik Elektro. Tabel Konversi Kegiatan MBKM ke Mata Kuliah Prodi Teknik Elektro yang telah disusun di awal kegiatan dan sudah disepakati oleh dosen pengawas menjadi pedoman penilaian dan evaluasi dari kegiatan MBKM ini

## **BAB IV. MAGANG BERSERTIFIKAT**

### **4.1 Pendahuluan**

Magang bersertifikat adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program magang bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/ dunia profesi nyata selama 1-2 semester. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan hard skills maupun soft skills yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih mantap untuk memasuki dunia kerja dan karirnya.

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan mendalami kegiatan dunia kerja di bidang teknik elektro, instansi yang berkaitan dengan teknik elektro dapat memberikan peluang untuk memaksimalkan proses pembentukan *skill* mahasiswa dalam persiapan memasuki dunia kerja.

### **4.2 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan magang bersertifikat menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk memaksimalkan pemberian pengalaman pra kerja kepada mahasiswa dengan pembelajaran secara langsung di tempat kerja. Selain itu, mahasiswa juga dapat memiliki *hard skill* berupa keterampilan untuk *analytical* dan *problem solving* serta *soft skill* berupa etika profesi seperti cara berkomunikasi dan kerjasama yang baik dalam suatu kegiatan di pekerjaannya sehingga mahasiswa sudah dapat ditetapkan dalam kategori siap untuk memasuki dunia kerja dan memilih karir kedepannya.

Kegiatan magang bersertifikat memberikan kesempatan pengalaman kerja sejak dini, dengan harapan dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk proses rekrutment tenaga kerja lebih awal. Bagi UNIGA, kegiatan ini bermanfaat untuk menghasilkan para lulusan yang berkualitas dengan peningkatan jumlah lulusan terserap dan lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.

### **4.3 Luaran Kegiatan**

Luaran dalam melaksanakan kegiatan pada kegiatan magang bersertifikat dapat meliputi penyusunan Laporan Akhir Kegiatan. Jika tema penelitian memiliki kriteria yang cocok untuk dijadikan laporan skripsi, maka laporan tersebut dapat digunakan untuk laporan skripsi dengan catatan antara dosen penggerak dengan mitra pihak magang selalu berkomunikasi mengenai tema yang dilakukan saat program magang tersebut dilaksanakan.

#### **4.4 Kriteria Kegiatan**

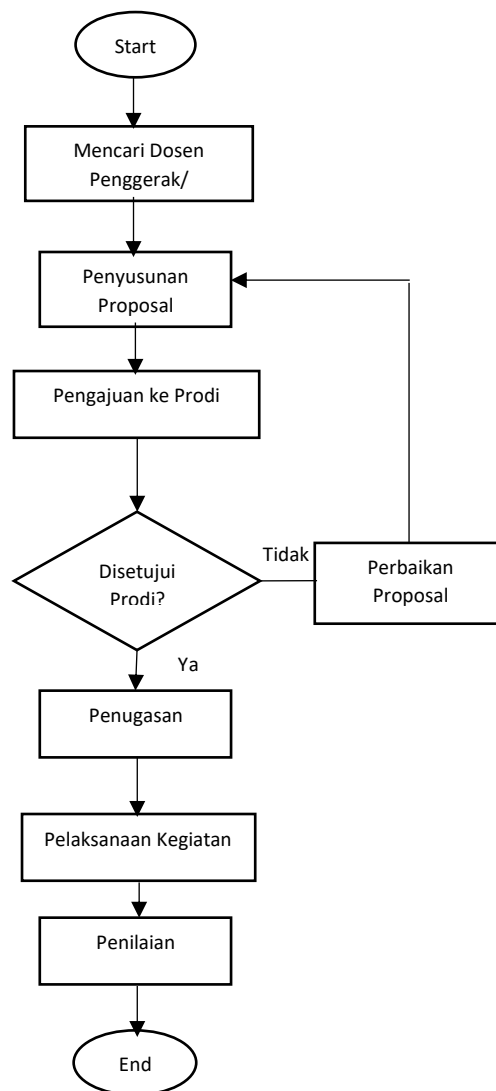
Kegiatan yang dapat diajukan pada magang bersertifikat adalah kegiatan yang memenuhi kriteria pekerjaan pada prodi teknik elektro. Adapun kriteria yang perlu dipenuhi adalah kegiatan menghasilkan laporan magang. Pelaksanaan kegiatan magang bersertifikat dapat dilakukan dengan mitra yaitu Pemerintah Pusat dan Daerah, BUMN dan Perusahaan Swasta, *Start-Up* yang sedang melakukan proyek perencanaan.

#### **4.5 Persyaratan Pengusul**

- a. Pengusul memiliki dua unsur yaitu dosen penggerak dan mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang mengusulkan kegiatan merupakan mahasiswa aktif prodi teknik elektro pada semester 6 dengan IPK minimal 2,75 pada semester sebelumnya

#### **4.6 Pedoman Pelaksanaan**

Mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan proposal kegiatan yang disertai dengan dokumen pendukung berupa, *motivation letter* dan *personal statement* (Contoh berkas ada di Lampiran yang tidak terpisahkan dari buku pedoman ini). Proposal disusun dengan terlebih dahulu melakukan asistensi dengan dosen penggerak untuk selanjutnya dapat diajukan ke Program Studi Teknik Elektro agar dilakukan *review* dan diberikan rekomendasi jika disetujui. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berdasar pada tabel konversi RPS mata kuliah dengan kegiatan MBKM. Tabel konversi juga akan menjadi dasar bagi dosen penggerak dan dosen pengawas untuk memberikan nilai akhir.



Penjelasan :

1. Mahasiswa memilih Dosen Penggerak dan melakukan konsultasi kepada Dosen Penggerak. Sebelumnya mahasiswa perlu mengetahui kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA dengan membaca Buku Panduan Akademik Prodi Teknik Elektro UNIGA, mencari kegiatan MBKM yang relevan dengan kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA.
2. Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan sesuai dengan lampiran 01 yang dilengkapi dengan *motivation letter* (lampiran 03), dan *personal statement* (lampiran 04). Selanjutnya mahasiswa mengkonsultasikan proposal dengan Dosen Penggerak dan Dosen Pengampu mata kuliah yang akan dikonversi. Proposal yang akan diajukan perlu disahkan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Wali Akademik. Jika Dosen Penggerak yang dipilih adalah Dosen Wali Akademik, maka cukup disahkan di bagian tanda tangan (TTD) Dosen Penggerak.

3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran kegiatan magang bersertifikat MBKM dan mengumpulkan berkas persyaratan kepada bagian akademik selanjutnya diserahkan kepada Ad Hoc MBKM.
4. Berkas persyaratan akan di-*review* oleh tim Ad Hoc MBKM. Apabila direkomendasikan, akan dikeluarkan SK Penugasan untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan magang bersertifikat. Namun apabila tidak direkomendasikan, mahasiswa mengajukan ulang proposal yang sudah diperbaiki atau proposal baru.
5. Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyiapkan dokumen yang membuktikan pelaksanaan kegiatan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan akhir.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa melapor kepada Dosen Penggerak.
7. Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta laporan akhir kepada bagian akademik program studi untuk selanjutnya dilakukan sidang laporan akhir oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji.
8. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melakukan sidang laporan akhir untuk konversi dengan mempertimbangkan pemenuhan syarat minimal memenuhi 50% konten pengetahuan dan 50% konten keterampilan yang dari Mata Kuliah Pilihan serta memberikan keputusan pemenuhan konversi dan pemberi penilaian kepada Mahasiswa.
9. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji memberikan nilai pada bagian akademik
10. Mahasiswa dapat melihat nilai konversi yang sudah sinkron dengan transkrip pada *platform* SIMAK

#### **4.7 Pedoman Penilaian dan Evaluasi**

Pertimbangan pemberian nilai kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan magang bersertifikat dilakukan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melalui mekanisme sidang laporan akhir dan selanjutnya dapat diajukan untuk skripsi mahasiswa jika memenuhi syarat yang sudah ditentukan. Strata nilai mahasiswa didasarkan pada penguasaan mata kuliah yang dikonversi dan kemampuan mahasiswa menginternalisasi pengalaman magangnya pada bidang Prodi Teknik Elektro. Tabel Konversi Kegiatan MBKM ke Mata Kuliah Prodi Teknik Elektro yang telah disusun di awal kegiatan dan sudah disepakati oleh dosen pengawas menjadi pedoman penilaian dan evaluasi dari kegiatan MBKM ini.

## **BAB V. PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA**

### **5.1. Pendahuluan**

Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, dan mempunyai kesempatan belajar di kampus lain di Indonesia. Di program pertukaran mahasiswa merdeka, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman untuk berkuliah di universitas lain selama 1 semester. Dengan belajar di universitas lain, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar dengan dosen yang berbeda dan suasana belajar yang berbeda.

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka, memiliki kebebasan untuk memilih universitas yang diminati yang mana universitas tersebut memiliki kurikulum yang sama dengan program studi teknik elektro.

### **5.2. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk dapat berkuliah dengan dosen dan suasana yang berbeda tanpa kehilangan inti dari kurikulum yang sudah ada di prodi. Selain itu, mahasiswa juga dapat membangun jejaring atau relasi nasional dan internasional, membuka wawasan luas, melatih kemampuan bahasa asing, memperkenalkan budaya Indonesia dan mempelajari budaya negara lain.

Kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka dapat meningkatkan kualitas lulusan sarjana di Indonesia yang mampu bersaing secara global. Bagi UNIGA, kegiatan ini bermanfaat untuk menghasilkan para lulusan yang berkualitas

### **5.3. Luaran Kegiatan**

Luaran dalam melaksanakan kegiatan pada kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka dapat meliputi pembelajaran setiap mata kuliah yang disusun dalam Laporan Akhir Kegiatan.

### **5.4. Kriteria Kegiatan**

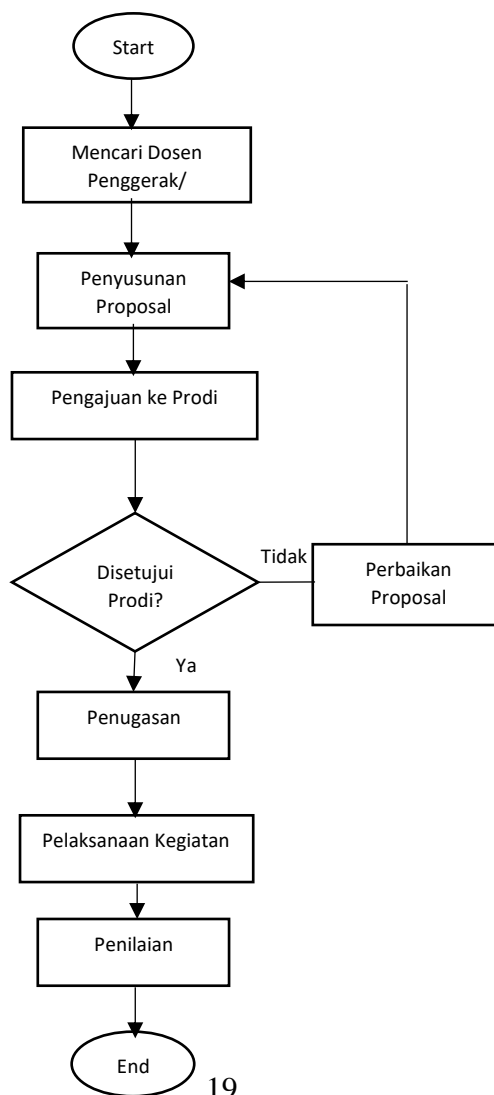
Kegiatan yang dapat diajukan pada kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka adalah kegiatan yang memenuhi kriteria pembelajaran pada prodi teknik elektro. Adapun kriteria yang perlu dipenuhi adalah kegiatan perkuliahan yang diikuti selama satu semester. Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka dapat dilakukan dengan mitra yaitu Perguruan Tinggi atau Universitas pada program studi yang sama dengan Program Studi Teknik Elektro UNIGA.

### 5. 5. Persyaratan Pengusul

- a. Pengusul memiliki dua unsur yaitu dosen penggerak dan mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang mengusulkan kegiatan merupakan mahasiswa aktif prodi teknik elektro pada semester 5 dengan IPK minimal 2,75 pada semester sebelumnya

### 5. 6. Pedoman Pelaksanaan

Mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan proposal kegiatan yang disertai dengan dokumen pendukung berupa, *motivation letter* dan *personal statement* (Contoh berkas ada di Lampiran yang tidak terpisahkan dari buku pedoman ini). Proposal disusun dengan terlebih dahulu melakukan asistensi dengan dosen penggerak untuk selanjutnya dapat diajukan ke Program Studi Teknik Elektro agar dilakukan *review* dan diberikan rekomendasi jika disetujui. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berdasar pada tabel konversi RPS mata kuliah dengan kegiatan MBKM. Tabel konversi juga akan menjadi dasar bagi dosen penggerak dan dosen pengawas untuk memberikan nilai akhir.





Penjelasan :

1. Mahasiswa memilih Dosen Penggerak dan melakukan konsultasi kepada Dosen Penggerak. Sebelumnya mahasiswa perlu mengetahui kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA dengan membaca Buku Panduan Akademik Prodi Teknik Elektro UNIGA, mencari kegiatan MBKM yang relevan dengan kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA.
2. Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan sesuai dengan lampiran 01 yang dilengkapi dengan *motivation letter* (lampiran 03), dan *personal statement* (lampiran 04). Selanjutnya mahasiswa mengkonsultasikan proposal dengan Dosen Penggerak dan Dosen Pengampu mata kuliah yang akan dikonversi. Proposal yang akan diajukan perlu disahkan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Wali Akademik. Jika Dosen Penggerak yang dipilih adalah Dosen Wali Akademik, maka cukup disahkan di bagian tanda tangan (TTD) Dosen Penggerak.
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka dan mengumpulkan berkas persyaratan kepada bagian akademik selanjutnya diserahkan kepada Ad Hoc MBKM.
4. Berkas persyaratan akan di-*review* oleh tim Ad Hoc MBKM. Apabila direkomendasikan, akan dikeluarkan SK Penugasan untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka. Namun apabila tidak direkomendasikan, mahasiswa mengajukan ulang proposal yang sudah diperbaiki atau proposal baru.
5. Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyiapkan dokumen yang membuktikan pelaksanaan kegiatan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan akhir.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa melapor kepada Dosen Penggerak.
7. Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta laporan akhir kepada bagian akademik program studi untuk selanjutnya dilakukan pengecekan laporan akhir oleh Dosen Penggerak dan Dosen MK.
8. Nilai yang didapat oleh mahasiswa dari universitas atau perguruan tinggi akan langsung dikonversi untuk mata kuliah yang memiliki kesamaan materi yang dipelajari. Jika mahasiswa memilih mata kuliah yang tidak sesuai dengan kurikulum di Prodi Teknik Elektro, maka nilai tersebut akan dimasukkan kedalam softskill mahasiswa.
9. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji memberikan nilai pada bagian akademik
10. Mahasiswa dapat melihat nilai konversi yang sudah sinkron dengan transkrip pada *platform SIMAK*

### **5.7. Pedoman Penilaian dan Evaluasi**

Pertimbangan pemberian nilai kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka dilakukan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Mata Kuliah melalui mekanisme konversi langsung nilai jika mata kuliah yang diambil terdapat dalam kurikulum Program Studi Teknik Elektro. Akan tetapi jika mahasiswa memilih mata kuliah yang tidak ada di kurikulum Teknik Elektro, maka pembelajaran yang didapat oleh mahasiswa akan menjadi nilai softskill mahasiswa. Tabel Konversi Kegiatan MBKM ke Mata Kuliah Prodi Teknik Elektro yang telah disusun di awal kegiatan dan sudah disepakati oleh dosen pengawas menjadi pedoman penilaian dan evaluasi dari kegiatan MBKM ini

## **BAB VI. STUDI INDEPENDEN**

### **6.1.Pendahuluan**

Kegiatan studi independen ditujukan sebagai pilihan bagi mahasiswa yang memiliki minat studi di luar program studi, dimana studi tersebut diadakan oleh perusahaan-perusahaan baik itu Swasta atau BUMN agar mahasiswa dapat mempelajari baik ilmu baru atau mengembangkan ilmu yang sudah dimiliki. Kegiatan studi independen ini dapat dilakukan dengan turut berpartisipasi pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan dengan lama waktu pelatihan program adalah satu semester.

Melalui kegiatan studi independen mahasiswa dapat membangun cara berpikir kreatif, inovatif dan juga memiliki minat dalam mempelajari ilmu baru yang sebelumnya belum pernah dipelajari atau mengembangkan keterampilan di bidang yang diinginkan. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk menghasilkan proyek akhir yang dilakukan secara tim, sehingga akan dapat membangun kerjasama antar mahasiswa yang berbeda tempat dan menghasilkan karya nyata dari hasil pelatihan yang diikuti.

### **6.2.Tujuan Kegiatan**

Kegiatan studi independen menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk memaksimalkan pengembangan kreativitas kepada mahasiswa dengan menghasilkan produk yang inovatif dan melakukan penyelenggaraan pendidikan yang berbasis pelatihan yang menghasilkan proyek. Selain itu, mahasiswa juga dapat meningkatkan prestasi mereka dengan mendapatkan pelatihan dari para expert baik dari dalam ataupun luar negeri.

Dalam konstelasi yang lebih besar, kegiatan ini dapat menambah tingkat kualitas mahasiswa di Indonesia dengan memberikan kesempatan pengembangan pelatihan *softskill* mahasiswa. Bagi UNIGA, kegiatan ini bermanfaat untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidangnya akan tetapi juga memiliki keahlian di bidang lain, selain itu mahasiswa juga dapat bekerja sama mengerjakan satu proyek dengan mahasiswa lain dari universitas yang berbeda. Disini diperlukan kekompakan antar satu mahasiswa dengan mahasiswa lain agar proyek akhir dapat diselesaikan.

### **6.3.Luaran Kegiatan**

Luaran dalam melaksanakan kegiatan pada kegiatan studi independen adalah penyusunan Laporan Akhir Kegiatan. Jika tema studi independen memiliki kriteria yang cocok untuk menjadi proyek skripsi, maka proyek akhir dari studi independen dapat dikembangkan untuk proyek skripsi.

#### **6.4.Kriteria Kegiatan**

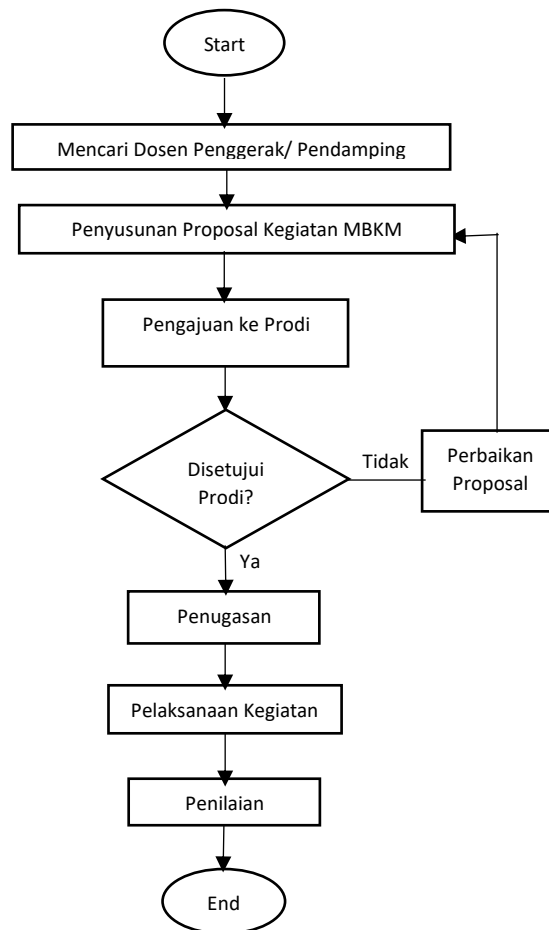
Kegiatan yang dapat diajukan pada study independen adalah kegiatan yang memenuhi kriteria pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum pada prodi teknik elektro. Adapun kriteria yang perlu dipenuhi adalah kegiatan menghasilkan laporan kegiatan dan laporan akhir projek. Pelaksanaan kegiatan study independen dapat dilakukan dengan mitra yaitu Perusahaan Internasional, BUMN dan Perusahaan Swasta, *Start-Up* yang sedang melakukan proyek.

#### **6.5.Persyaratan Pengusul**

- a. Pengusul memiliki dua unsur yaitu dosen penggerak dan mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang mengusulkan kegiatan merupakan mahasiswa aktif prodi teknik elektro pada semester 5 dengan IPK minimal 2,75 pada semester sebelumnya

#### **6.6.Pedoman Pelaksanaan**

Mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan proposal kegiatan yang disertai dengan dokumen pendukung berupa, *motivation letter* dan *personal statement* (Contoh berkas ada di Lampiran yang tidak terpisahkan dari buku pedoman ini). Proposal disusun dengan terlebih dahulu melakukan asistensi dengan dosen penggerak untuk selanjutnya dapat diajukan ke Program Studi Teknik Elektro agar dilakukan *review* dan diberikan rekomendasi jika disetujui. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berdasar pada tabel konversi RPS mata kuliah dengan kegiatan MBKM. Tabel konversi juga akan menjadi dasar bagi dosen penggerak dan dosen pengawas untuk memberikan nilai akhir.



Penjelasan :

1. Mahasiswa memilih Dosen Penggerak dan melakukan konsultasi kepada Dosen Penggerak. Sebelumnya mahasiswa perlu mengetahui kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA dengan membaca Buku Panduan Akademik Prodi Teknik Elektro UNIGA, mencari kegiatan MBKM yang relevan dengan kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA.
2. Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan sesuai dengan lampiran 01 yang dilengkapi dengan *motivation letter* (lampiran 03), dan *personal statement* (lampiran 04). Selanjutnya mahasiswa mengkonsultasikan proposal dengan Dosen Penggerak dan Dosen Pengampu mata kuliah yang akan dikonversi. Proposal yang akan diajukan perlu disahkan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Wali Akademik. Jika Dosen Penggerak yang dipilih adalah Dosen Wali Akademik, maka cukup disahkan di bagian tanda tangan (TTD) Dosen Penggerak.
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran kegiatan *study independen* MBKM dan mengumpulkan berkas persyaratan kepada bagian akademik selanjutnya diserahkan kepada Ad Hoc MBKM.
4. Berkas persyaratan akan di-*review* oleh tim Ad Hoc MBKM. Apabila direkomendasikan, akan dikeluarkan SK Penugasan untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan *study independen*.

Namun apabila tidak direkomendasikan, mahasiswa mengajukan ulang proposal yang sudah diperbaiki atau proposal baru.

5. Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyiapkan dokumen yang membuktikan pelaksanaan kegiatan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan akhir.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa melapor kepada Dosen Penggerak.
7. Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta laporan akhir kepada bagian akademik program studi untuk selanjutnya dilakukan sidang laporan akhir oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji.
8. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melakukan sidang laporan akhir untuk konversi dengan mempertimbangkan pemenuhan syarat minimal memenuhi 50% konten pengetahuan dan 50% konten keterampilan yang dari Mata Kuliah Pilihan serta memberikan keputusan pemenuhan konversi dan pemberi penilaian kepada Mahasiswa.
9. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji memberikan nilai pada bagian akademik
10. Mahasiswa dapat melihat nilai konversi yang sudah sinkron dengan transkrip pada *platform SIMAK*

#### **6.7. Pedoman Penilaian dan Evaluasi**

Pertimbangan pemberian nilai kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan *study independen* dilakukan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melalui mekanisme sidang laporan akhir. Jika tema proyek akhir sesuai dengan tema skripsi program studi teknik elektro maka proyek akhir tersebut dapat dikembangkan selanjutnya untuk proyek skripsi. Strata nilai mahasiswa didasarkan pada penguasaan mata kuliah yang dikonversi dan kemampuan mahasiswa menginternalisasi pengalaman *study independen* pada bidang Prodi Teknik Elektro. Tabel Konversi Kegiatan MBKM ke Mata Kuliah Prodi Teknik Elektro yang telah disusun di awal kegiatan dan sudah disepakati oleh dosen pengawas menjadi pedoman penilaian dan evaluasi dari kegiatan MBKM ini

## **BAB VII. KAMPUS MENGAJAR**

### **7.1.Pendahuluan**

Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 (satu) semester untuk membantu para guru dan kepala sekolah jenjang SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi. Melalui program ini, mahasiswa bisa membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka.

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan untuk mengikuti program kampus mengajar, hal ini dapat mengembangkan *softskill* mahasiswa terkait komunikasi dengan baik dan benar dengan rekan sejawat, rekan yang lebih tua, dan dengan anak-anak. Mahasiswa juga dapat membagikan ilmu mereka terkait keelektroan kepada siswa-siswa SD dan SMP.

### **7.2.Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, tujuan dari kegiatan kampus mengajar adalah:

- a. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas Pendidikan Dasar pada masa pandemi COVID-19
- b. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya
- c. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
- d. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *softskill* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
- e. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
- f. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional
- g. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

Kegiatan kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menginspirasi siswa terkait jurusan yang diambil mahasiswa sekaligus memberikan

kesempatan bagi mahasiswa untuk membagikan ilmu mengenai teknik elektro. Bagi UNIGA, kegiatan ini bermanfaat untuk menghasilkan para lulusan yang berkualitas karena dengan mengikuti kampus mengajar mahasiswa dapat mengasah keterampilan sosial : empati, komunikasi, kepemimpinan, kreativitas, pemecahan masalah, inovasi dan kreativitas dan juga melatih keterampilan yang akan berguna di masa depan, baik dalam kehidupan personal dan profesional.

### **7.3.Luaran Kegiatan**

Luaran dalam melaksanakan kegiatan pada kegiatan kampus mengajar dapat meliputi penyusunan Laporan Akhir Kegiatan.

### **7.4.Kriteria Kegiatan**

Kegiatan yang dapat diajukan pada kampus mengajar adalah kegiatan yang dapat membantu peningkatan literasi dan numerasi dari siswa-siswa SD dan SMP. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk menganalkan elektro di dunia anak SD dan SMP sebagai salah satu peningkatan IPTEK bagi siswa

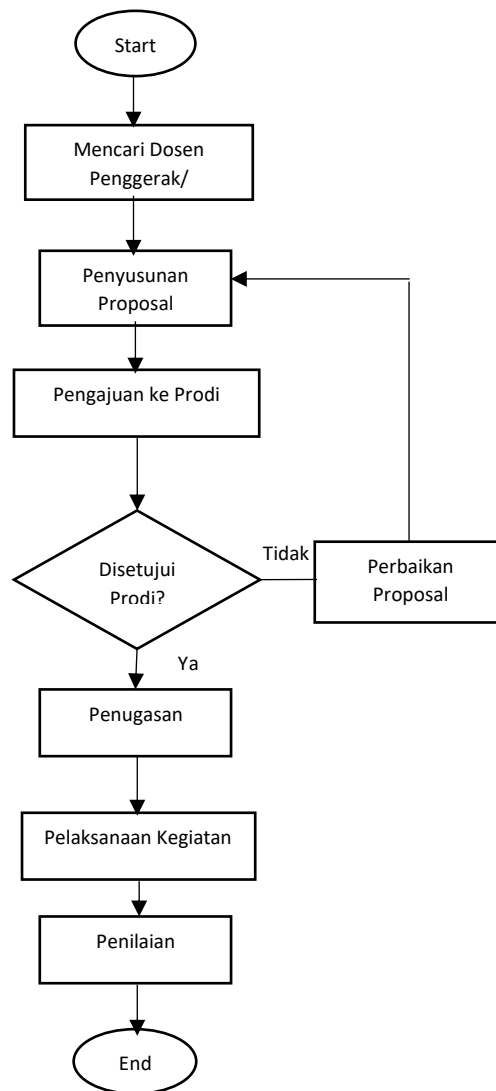
### **7.5.Persyaratan Pengusul**

- a. Pengusul memiliki dua unsur yaitu dosen penggerak dan mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang mengusulkan kegiatan merupakan mahasiswa aktif prodi teknik elektro pada semester 6 dengan IPK minimal 2,75 pada semester sebelumnya

### **7.6.Pedoman Pelaksanaan**

Mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan proposal kegiatan yang disertai dengan dokumen pendukung berupa, *motivation letter* dan *personal statement* (Contoh berkas ada di Lampiran yang tidak terpisahkan dari buku pedoman ini). Proposal disusun dengan terlebih dahulu melakukan asistensi dengan dosen penggerak untuk selanjutnya dapat diajukan ke Program Studi Teknik Elektro agar dilakukan *review* dan diberikan rekomendasi jika disetujui. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berdasar pada tabel konversi RPS mata kuliah dengan kegiatan MBKM. Tabel konversi juga akan menjadi dasar bagi dosen penggerak dan dosen pengawas untuk memberikan nilai akhir.





Penjelasan :

1. Mahasiswa memilih Dosen Penggerak dan melakukan konsultasi kepada Dosen Penggerak. Sebelumnya mahasiswa perlu mengetahui kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA dengan membaca Buku Panduan Akademik Prodi Teknik Elektro UNIGA, mencari kegiatan MBKM yang relevan dengan kurikulum Prodi Teknik Elektro UNIGA.
2. Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan sesuai dengan lampiran 01 yang dilengkapi dengan *motivation letter* (lampiran 03), dan *personal statement* (lampiran 04). Selanjutnya mahasiswa mengkonsultasikan proposal dengan Dosen Penggerak dan Dosen Pengampu mata kuliah yang akan dikonversi. Proposal yang akan diajukan perlu disahkan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Wali Akademik. Jika Dosen Penggerak yang dipilih adalah Dosen Wali Akademik, maka cukup disahkan di bagian tanda tangan (TTD) Dosen Penggerak.
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran kampus mengajar MBKM dan mengumpulkan berkas persyaratan kepada bagian akademik selanjutnya diserahkan kepada Ad Hoc MBKM.

4. Berkas persyaratan akan di-*review* oleh tim Ad Hoc MBKM. Apabila direkomendasikan, akan dikeluarkan SK Penugasan untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar. Namun apabila tidak direkomendasikan, mahasiswa mengajukan ulang proposal yang sudah diperbaiki atau proposal baru.
5. Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyiapkan dokumen yang membuktikan pelaksanaan kegiatan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan akhir.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa melapor kepada Dosen Penggerak.
7. Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta laporan akhir kepada bagian akademik program studi untuk selanjutnya dilakukan sidang laporan akhir oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji.
8. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melakukan sidang laporan akhir untuk konversi dengan mempertimbangkan pemenuhan syarat minimal memenuhi 50% konten pengetahuan dan 50% konten keterampilan yang dari Mata Kuliah Pilihan serta memberikan keputusan pemenuhan konversi dan pemberi penilaian kepada Mahasiswa.
9. Dosen Penggerak dan Dosen Penguji memberikan nilai pada bagian akademik
10. Mahasiswa dapat melihat nilai konversi yang sudah sinkron dengan transkrip pada *platform* SIMAK

#### **7.7. Pedoman Penilaian dan Evaluasi**

Pertimbangan pemberian nilai kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan kampus mengajar dilakukan oleh Dosen Penggerak dan Dosen Penguji melalui mekanisme sidang laporan akhir. Strata nilai mahasiswa didasarkan pada penguasaan mata kuliah yang dikonversi dan kemampuan mahasiswa menginternalisasi pengalaman kegiatan kampus mengajar pada bidang Prodi Teknik Elektro. Tabel Konversi Kegiatan MBKM ke Mata Kuliah Prodi Teknik Elektro yang telah disusun di awal kegiatan dan sudah disepakati oleh dosen pengawas menjadi pedoman penilaian dan evaluasi dari kegiatan MBKM ini.

# Lampiran 1. Format Proposal Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro



UNIVERSITAS GARUT  
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Jati No. 42 B Telp. (0262) 540181 Fax. (0262) 540007 Tarogong – Garut 44151

## Proposal Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Teknik Elektro

1. Nama Kegiatan :  
*(diisi nama kegiatan dan instansi penyelenggara kegiatan MBKM)*  
Contoh:  
Pertukaran Mahasiswa - Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi  
Magang di PLN - Kementerian ATR/BPN
2. Nama Mahasiswa :  
NPM :
3. Dosen Penggerak :  
NIP/NIDN :
4. Mentor :  
*(Mentor seseorang yang mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama kegiatan MBKM apa bila kegiatan dilakukan di luar kampus. Jika belum mendapatkan nama mentor saat pengajuan proposal, bagian ini boleh dikosongkan)*
5. Waktu Pelaksanaan Kegiatan :  
*(bulan dan tahun dimulainya kegiatan - bulan dan tahun akhir kegiatan)*  
Contoh: Agustus 2021 - Desember 2021
6. Ringkasan Kegiatan  
*(tidak lebih dari 500 kata, yang berisi deskripsi kegiatan, tahapan dan linimasa kegiatan, luaran yang ditargetkan)*

Garut, .....

Mengetahui,  
Dosen Wali

Menyetujui,  
Dosen Penggerak

Peserta Kegiatan MBKM

(Nama Dosen)  
NIP/NIDN.

(Nama Dosen)  
NIP/NIDN.

(Nama Mahasiswa)  
NPM.

## Lampiran 2. Tabel Konversi Mata Kuliah dengan Kegiatan MBKM

No	Kegiatan MBKM	Konversi Mata Kuliah
1	Penelitian dan Riset	<ol style="list-style-type: none"><li>1. PKL</li><li>2. Bahasa Indonesia</li><li>3. Pancasila</li><li>4. Jika tema sesuai dengan tema Skripsi maka tema tersebut dapat dijadikan tema Skripsi dan jika penelitian tersebut sudah selesai maka dapat menjadi laporan Skripsi</li><li>5. Memperbaiki nilai Bahasa Indonesia, Pancasila, dan PKL jika nilai mata kuliah tersebut kurang</li></ol>
2	Magang Bersertifikat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. PKL</li><li>2. KKN</li><li>3. Bahasa Indonesia</li><li>4. Pancasila</li><li>5. K3</li><li>6. Jika tema sesuai dengan tema Skripsi maka tema tersebut dapat dijadikan tema Skripsi dan jika penelitian tersebut sudah selesai maka dapat menjadi laporan Skripsi</li><li>7. Memperbaiki nilai Bahasa Indonesia, Pancasila, dan PKL jika nilai mata kuliah tersebut kurang</li></ol>
3	Pertukaran Pelajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konversi langsung matakuliah yang memang ada di prodi teknik elektro UNIGA</li><li>2. Jika mahasiswa sudah pernah mengambil mata kuliah dan mendapatkan nilai kurang memuaskan kemudian mengikuti MBKM dengan mata kuliah yang sama, maka nilai dari MBKM dapat digunakan untuk mengganti nilai sebelumnya</li></ol>
4	Study Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. SKPI</li><li>2. Jika tema sesuai dengan tema Skripsi maka tema tersebut dapat dijadikan tema Skripsi</li></ol>

5	Kampus Mengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahasa Indonesia</li><li>2. Pancasila</li><li>3. Etika Islam</li><li>4. Memperbaiki nilai Bahasa Indonesia, Pancasila, dan Etika Islam jika nilai mata kuliah tersebut kurang</li></ol>
---	-----------------	--

### **Lampiran 3. Format Motivation Letter Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro**

1. *Motivation letter* ditulis antara 400 - 500 kata dan berisi penjelasan sebagai berikut:
  - a. riwayat hidup sampai saat ini
  - b. pengalaman studi atau organisasi yang telah dilakukan
  - c. prestasi yang telah dicapai
  - d. keinginan mengikuti kegiatan Merdeka - Belajar Kampus Merdeka
  - e. relasi kegiatan Merdeka - Belajar Kampus Merdeka yang diikuti dengan tujuan hidup kedepan
2. Penulisan *motivation letter* wajib dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:
  - a. ringkas dan jelas
  - b. ditulis dalam Bahasa Indonesia tanpa kesalahan tata bahasa dan ejaan
  - c. terstruktur dan dipertimbangkan dengan baik

## **Lampiran 4. Format *Personal Statement* Kegiatan MBKM Prodi Teknik Elektro**

1. *Personal statement* ditulis dengan minimal 500 kata dan mengakomodasi pertanyaan berikut:
  - a. Apa yang telah Anda ketahui dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka?
  - b. Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka apa yang akan Anda ajukan?
  - c. Bagaimana pemikiran Anda akan pentingnya mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang Anda ajukan untuk harapan kedepannya bagi diri sendiri maupun Program Studi Teknik Elektro?
2. Isi *personal statement* bisa ditambahkan hal berikut:
  - a. Berikan contoh dari pengalaman studi atau organisasi Anda selama kuliah
  - b. Sertakan detail pengalaman studi atau organisasi yang telah Anda lakukan
  - c. Jika menyertakan contoh, sebutkan dengan jelas peran dan tanggung jawab Anda dalam pengalaman tersebut studi atau organisasi
3. Penulisan *personal statement* wajib dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:
  - a. ringkas dan jelas
  - b. ditulis dalam Bahasa Indonesia tanpa kesalahan tata bahasa dan ejaan
  - c. terstruktur dan dipertimbangkan dengan baik